

## PBAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) yaitu sangat rendah = 5 orang, rendah = 9 orang, cukup = 16 orang, tinggi = 10 orang. Nilai rata-rata hasil belajar dikelas NHT adalah 69,70 dengan kategori cukup.
2. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu rendah = 8 orang, cukup = 16 orang, tinggi = 13 orang, sangat tinggi = 2 orang. Nilai rata-rata hasil belajar dikelas TPS adalah 74,77 dengan kategori cukup.
3. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t menghasilkan  $t_{hitung} = -2,07$  dan  $t_{tabel} = 1,991$  dengan  $dk=77$  dan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria  $H_0$  diterima jika  $-t_{1 - \frac{1}{2} \alpha} < t < t_{1 - \frac{1}{2} \alpha}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe NHT dengan TPS pada materi sistem saraf di kelas XI SMA RK Serdang Murni Lubukpakam T.P. 2012/2013 dengan perbedaan sebesar 5,07 %.
4. Ada perbedaan antara aktivitas belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013. Dimana pada kelas NHT rata-rata aktivitas belajarnya yaitu 76,09% dengan kategori baik dan pada kelas TPS sebesar 80,02% dengan kategori sangat baik. Sehingga perbedaan aktivitas belajar pada kedua kelas tersebut sebesar 3,93 %.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dikemukakan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, kiranya menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran biologi mengingat bahwa dalam penerapan model ini terjadi peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi calon guru dapat menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Peneliti lain perlu meneliti lebih lanjut dengan menggunakan model pembelajaran ini dengan materi pokok yang lain.